

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh liabilitas pajak tangguhan, *free cash flow*, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional pada perusahaan manufaktur menghindari kerugian. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan periode pengamatan sebelum dan sesudah krisis global, yaitu tahun 2015 – 2017 dimana perusahaan diasumsikan melakukan manajemen laba karena terjadi penurunan laba maupun kerugian. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, data dan regresi linier berganda dengan tingkat kepercayaan 95%. Berikut kesimpulan hasil pengujian hipotesis adalah :

1. Variabel liabilitas pajak tangguhan berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba untuk menghindari pelaporan penurunan laba.
2. Variabel *free cash flow* berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba untuk menghindari pelaporan penurunan laba.
3. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba untuk menghindari pelaporan penurunan laba.
4. Variabel kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba untuk menghindari pelaporan penurunan laba.

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini belum memberikan klasifikasi secara rinci tentang waktu pelaporannya, sehingga hasil temuan ini tidak sampai menganalisis manajemen laba perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian ini lebih banyak menganalisis pengaruh variabel-variabel liabilitas pajak tangguhan, *free cash flow*, ukuran perusahaan

serta kepemilikan institusional dan kurang memperhatikan variabel-variabel eksternal perusahaan yang mungkin berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5.3 Saran

Saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Memperpanjang periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang sehingga akan menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi.
2. Mengelompokkan perusahaan ke dalam jenis industri yang lebih spesifik sehingga dapat dilihat lebih jelas, jenis industri apa saja yang lebih banyak menerapkan faktor yang mempengaruhi manajemen laba.
3. Menambah variabel yang berhubungan dengan kondisi eksternal perusahaan, misalnya kondisi ekonomi, penggunaan teknologi informasi baru, dan faktor lain yang berpengaruh terhadap manajemen laba.